

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini melakukan pengamatan langsung atau observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2010), mendefinisikan deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Maka dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan hasil wawancara tentang analisis fungsi dan makna syair bersifat per-kata, perkalimat dan per-bait, karena jika dimaknai perkata maka pengertiannya berbeda dengan makna yang akan disampaikan oleh pencipta lagu yang akan diteliti oleh peneliti.

Menurut Nazir (1988), metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsi makna *Medo* lagu daerah Desa Udiworowatu ciptaan Nenek Moyang yang syairnya tentang pembangunan rumah adat. Sedangkan menurut Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Menurut Whitney (1960), metode deskriptid adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Sedangkan, menurut Lexy (2006) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian tentang makna *Medo* lagu daerah Desa Udiworowatu ciptaan Nenek Moyang Zaman Dahulu, dengan data yang diperoleh dalam bentuk metode deskripsi tindakan lapangan dengan melalui Wawancara.

Menurut Bodgan dan Taylor (1975), penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Kirk dan Miller (1986), mendefenisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental atau secara mendasar bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model etnografi. Etnografi adalah Jenis penelitian kualitatif yang dikembangkan dari metodologi antropologi. Menurut Sadewo mengutip defines Keesing (1989), bahwa etnografi adalah pembuatan dokumentasi dan analisis budaya tertentu dengan mengadakan penelitian tindakan lapangan (*fiel research*). Penelitian tindakan lapangan (*fiel research*) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan

mengangkat data yang ada di lapangan. Secara sederhana, dapat pula diartikan sebagai upaya untuk mencari informasi yang ada dalam kehidupan objek penelitian.

Penelitian lapangan juga sebagai salah satu metode dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Penelitian lapangan biasanya dilakukan untuk memutuskan kearah mana penelitiannya berdasarkan konteks. Penelitian lapangan biasa diadakan di luar ruangan. Jadi penelitian kualitatif tindakan lapangan ini dapat menggali data dan informasi menggunakan metode observasi atau bisa juga menggunakan wawancara secara mendalam.

Pengertian metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan yang harus ditempuh, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tindakan lapangan, dengan tujuan penelitian ini untuk menganalisis makna lagu *Medo*.

C. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah jenis data proses dan hasil kerjanya dalam bentuk teks syair lagu daftar pertanyaan dan juga data-data biografi sang komposer (pencipta) lagu dan juga latar belakang lagu yang diciptakan serta audio pandang dengar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data penelitian yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh bersifat langsung oleh peneliti di lapangan dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat juga berupa opini dan subjek (orang), secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Dalam penelitian ini data primer yang akan digali oleh peneliti adalah tentang “makna Medo lagu daerah Kabupaten Nagekeo, Khususnya di Daerah Desa Udiworowatu, Kecamatan Keo Tengah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian, yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis, yang tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini dapat saat proses wawancara dengan informan yang bersangkutan, dan sumber lain seperti buku-buku, majalah dan literatur-literatur lainnya.

D. Lokasi Penelitian dan Narasumber

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Desa Udiworowatu, Kecamatan Keo Tengah, Kabupaten Nagekeo.

2. Narasumber

Dalam penelitian kualitatif ini, narasumber/informan sangat penting bagi peneliti dalam memperoleh informasi. Dilihat berdasarkan judul proposal

penelitian maka, Narasumber penelitian ini adalah seorang Tua adat yang lebih mengerti dan tahu mengenai bahasa, Informasi tentang makna lagu *Medo* dan beberapa narasumber lainnya.

Narasumber yaitu :

- a) Bapak Blasius Sebhoh
- b) Bapak Welfridus Mosa
- c) Tokoh-tokoh adat lainnya yang lebih mengenal dan memahami fungsi dan makna syair *Medo*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang peneliti perlukan dan dianggap relevan dengan masalah yang peneliti teliti. Sugiyono mengatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah memperoleh data dari narasumber. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Sedangkan menurut Nazir (2014) mengatakan bahwa pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Dari penjelasan tersebut maka dalam penelitian yang dilaksanakan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data penelitian sebagai berikut :

1. Studi pustaka

Studi pustaka, menurut Nazir (2013) bahwa teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelitian terhadap buku-buku, literatur, catatan-

catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk dasar-dasar dan pendapat, secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan. Data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan browsing di internet, membaca literatur, hasil kajian dari peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lainnya yang relevan mengenai makna lagu daerah Kabupaten Nagekeo, di Desa Udiworowatu.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah salah satu proses pengumpulan fakta-fakta melalui observasi atau pengamatan dan wawancara dalam proses memperoleh keterangan atau data dengan cara terjun ke lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan melalui :

a. Observasi (pengamatan)

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipan. Teknik observasi partisipan merupakan teknik dimana observer ikut serta dalam kegiatan observasi di lapangan. Menurut Sugiyono (2008), menyatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan teknik pengalaman langsung dalam proses pembelajaran, sehingga penulis memperoleh gambaran yang lebih akurat untuk meyakinkan

kebenaran data. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penulisan ini adalah untuk memperoleh data fakta-fakta dalam lagu *Medo* dan memudahkan serta membantu dalam menjawab segala pertanyaan dan membantu menggali fungsi dan makna yang terkandung dalam lagu tersebut.

b. Wawancara

Wawancara atau sering disebut dengan interview atau kuesinor lisan adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (narasumber) dan dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan dilakukan secara langsung dan lebih mendalam kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Untuk setiap perekaman data mengenai “makna *Medo* lagu daerah Desa Udiworowatu, peneliti mengadakan wawancara secara langsung dengan toko-tokoh adat. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh bahan-bahan informasi tentang makna *Medo* lagu adat daerah Kabupaten Nagekeo, Kecamatan Keo Tengah khususnya Di Desa Udiworowatu dan panduan wawancara disusun sesederhana mungkin dalam bentuk instrumen penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara menghimpun atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan foto

wawancara tentang makna syair lagu *Medo* dengan menggunakan alat yaitu kamera.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan. Analisis data juga diartikan menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa dipahami, dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi yang berdasarkan data yang diperoleh dari sampel, yang biasanya ini dibuat dengan dasar pendugaan dan pengujian hipotesis. Setelah dilakukan proses pengumpulan data, peneliti kemudian melakukan analisa data. Data-data penelitian ini akan dianalisa secara deskriptif dan kualitatif. Analisis adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola kategori, dan satuan uraian dasar.

Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan, transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan di lapangan. Data yang direduksi antara lain seluruh data yang mengenai permasalahan penelitian. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti dalam melakukan

pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan agar data tidak bertumpuk dan tidak mempersulitkan analisis selanjutnya (Miles dan Huberman, 1992).

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles dan Huberman, 1992). Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur.

Penyajian dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini peneliti berusaha untuk menyusun data yang relevan sehingga informasi diperoleh disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan melakukan verifikasi data.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian dan serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman bahwa proses analisis tidak sekali jadi melainkan interaktif, secara ulang diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data dan pengolahan data.

G. Alat Bantu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mempersiapkan beberapa fasilitas penting untuk membantu proses pengumpulan data yaitu:

1. Buku Pegangan dan Alat Tulis
2. Telefon Genggam (Handpone)

H. Daftar Pertanyaan Penelitian

Daftar pertanyaan dalam penelitian ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian saya yang berjudul “Makna Nyanyian *Medo* Dalam Upacara Pembuatan Rumah Adat di Desa Udiworowatu, Kecamatan Keo Tengah, Kabupaten Nagekeo”.

Berikut adalah daftar pertanyaan-pertanyaan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian dengan judul Makna Syair *Medo* Lagu Daerah Desa Udiworowatu adalah sebagai berikut :

1) Pertanyaan Wawancara Tua Adat :

- b. Apa itu *Medo*?
- c. Bagaimana sejarah nyanyian *medo*?
- d. Apa pesan-pesan yang tersampaikan dalam syair nyanyian *medo*?
- e. Apa makna dari syair nyanyian *medo*?
- f. Apakah lagu *medo* dinyanyikan secara bersamaan?
- g. Dalam acara adat apa nyanyian *medo* dinyanyikan?
- h. Kapan waktu pelaksanaan nyanyian *medo*?
- i. Siapa saja yang boleh terlibat dalam membawakan nyanyian *medo*?

2) Pertanyaan Wawancara tokoh-tokoh adat :

- a. Berapa jumlah orang yang menyanyikan lagu *medo*?
- b. Kenapa lagu *medo* harus dinyanyikan pada saat upacara pembuatan rumah adat?
- c. Seperti apa cerita orang-orang yang bisa menjadi atau pelaku didalam *medo*?
- d. Apakah lagu *medo* dinyanyikan sambil menari?
- e. Apa pesan yang disampaikan dalam nyanyian *medo*?
- f. Bahasa apa yang digunakan dalam nyanyian *medo*?
- g. Apakah orang luar bisa ikut serta dalam menyanyikan lagu *medo*?
- h. Seperti apa gambaran peta desa udiworowatu itu sendiri?

- i. Apakah lagu *Medo* memiliki nuansa lagunya, seperti bernuansa sedih ataukah gembira?
- j. Lagu *Medo* tersebut apakah diambil dari kisah nyata kehidupan ataukah dari imajinasi?

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistem penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II: Kajian Pustaka meliputi konsep kebudayaan, konsep seni, konsep nyanyian, konsep lagu, konsep lagu daerah, Makna syair lagu.

Bab III: Metode Penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, jenis penelitian, sumber data, teknik analisis data, sistematika penulisan, personil penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian Dan Pembahasan Hasil penelitian dan pembahasan, gambaran umum, data-data yang diperoleh di lokasi penelitian, membahas tentang segala rangkaian percakapan dengan narasumber dan dibahas dalam kajian-kajian ilmiah, mengenai fungsi dan makna syair yang terdapat dalam sebuah lagu.

Bab V: Penutup meliputi berisikan saran dan kesimpulan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang tercantum di dalamnya.

J. Personil Penelitian

1. Pelaksana penelitian

Nama : Maryetha Asarias Bhala

Nim : 17118144

Semester : VIII

Program Studi : Pendidikan Musik

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

2. Pembimbing I

Nama : Drs. Agustinus Beda Ama S.Sn,M.Si

Jabatan : Dosen Pendidikan Musik

Alamat : Oeba

3. Pembimbing II

Nama : Stanislaus S. Tolan,S.Sn,M.Sn

Jabatan : Dosen Pendidikan Musik

Alamat : Bimoku